

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa anak-anak adalah masa dimana anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Menurut SUJIONO (2013) Masa anak-anak merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan sosial emosional pada anak usia dini Oleh sebab itu, selain pendidikan akademis, pendidikan non-akademis juga dibutuhkan. Contohnya adalah ketika anak mengikuti ekstra olahraga. Selain bagus untuk kesehatan anak, kegiatan berolahraga membantu anak untuk mengasah bakat, melatih tanggung jawab, bersosialisasi dan manajemen waktu.

Menurut data dapodik pada [dapo.kemendikbud.go.id](http://dapo.kemendikbud.go.id), terdapat 486 Sekolah Dasar Negeri di kota Bandung, Salah satunya yaitu SDN Bhakti Winaya 2. SDN Bhakti Winaya 2 adalah salah satu SD yang berada di kota bandung tepatnya di Jalan Pasirjaya VI no.1, Kecamatan Regol. Salah satu visi sekolah ini adalah “Terwujudnya lulusan yang berprestasi baik akademis maupun non akademis serta mampu bersaing dengan lulusan yang lain”. SDN Bhakti winaya tidak hanya mendukung anak untuk berprestasi dalam bidang akademik, namun juga kegiatan non akademik.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya terbatas pada aktivitas di dalam kelas, tetapi juga meliputi berbagai kegiatan ekstrakurikuler. SDN Bhakti Winaya sendiri memiliki beberapa ekstrakurikuler yang dapat digunakan siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa seperti paduan suara, pramuka, drum band, olahraga voli, futsal, dan bulu tangkis. Salah satu ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa Sekolah Dasar Negeri Bhakti Winaya 2 adalah futsal. Menurut siswa sendiri ekstrakurikuler futsal adalah salah satu ekstrakurikuler yang bergengsi di kalangan anak SD. Hal ini di karenakan ekstrakurikuler ini sering mengadakan pertandingan baik pertandingan antar sekolah (sparing) ataupun kompetisi futsal. . Dari data yang saya dapatkan, hampir dari setengah siswa di sekolah ini mengikuti ekstra kurikuler futsal. Mereka juga aktif mengikuti kompetisi bola futsal dan juga beberapa kali memenangkan kompetisi futsal.

Aktivitas futsal membutuhkan perlengkapan khusus seperti sepatu futsal, kaos kaki, dan seragam olahraga. Saat ini, kebanyakan siswa menggunakan tas ransel standar untuk membawa perlengkapan sekolah dan futsal mereka. Namun, tas-tas ini seringkali tidak didesain untuk menampung berbagai kebutuhan siswa secara efektif dan efisien. Akibatnya, siswa sering kali kesulitan mengatur barang-barang mereka. Dari data yang saya dapat masih banyak anak yang mencampur tas sekolah mereka dengan barang-barang yang digunakan untuk futsal.

Menurut Kurniawan dan Tristoyono (2019), Dalam dunia pendidikan di Indonesia, tas menjadi bagian yang tak terpisahkan dari seorang siswa. Bagi siswa, tas merupakan salah satu alat bantu dalam aktivitas *carrying*. setiap hari Siswa membawa barang-barang mereka dengan tas ke sekolah setiap hari. Barang-barang tersebut termasuk buku pelajaran, makan siang, dan peralatan olahraga. Menurut Hidayati (2016) Rata-rata anak dengan rentan usia 6-12 tahun belum memiliki tanggung atas kebersihan lingkungan dan diri sendiri. Salah satunya yaitu kebersihan tas. Anak yang sudah lelah setelah melakukan aktivitas cenderung malas dan tidak memperhatikan kebersihan tas mereka. Contohnya ketika selesai berolahraga, baju bekas olahraga langsung dimasukan kedalam tas olahraga bercampur dengan barang lain yang menyebabkan baju jadi berbau apek dan mudah berjamur.

Dari penjelasan diatas, untuk mendukung aktivitas anak maka diperlukan tas yang yang dapat memfasilitasi nya. Namun ditemukan bahwa tas existing di pasaran belum cukup memfasilitasi anak. Tas existing di pasaran biasanya membedakan antara tas untuk sekolah, dan tas untuk berolahraga. Padahal dari segi kompartemen tas sebenarnya tidak jauh berbeda antara tas sekolah dan tas untuk olahraga. Untuk itu diperlukan perancangan tas multifungsi yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas siswa. Tas multifungsi ini akan di rancang dengan mempertimbangkan material, kompartemen, dan ergonomi anak.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka identifikasi masalah yang didapatkan sebagai berikut :

1. Kompartemen tas kurang memadai untuk membawa banyaknya barang bawaan siswa sekolah dasar saat ke sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler sekolah
2. Sebagian besar tas yang di pakai belum dapat menunjang untuk kebutuhan pembelajaran di sekolah dan ekstrakurikuler futsal sehingga menimbulkan masalah berupa tas mudah bau dan berjamur
3. Tas yang digunakan siswa tidak dapat digunakan untuk membawa beban yang berat, sehingga menyebabkan tas mudah sobek dan tali tas mudah putus.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian, maka rumusan masalah yang dapat menjawab permasalahan dengan merancang sebuah tas ransel untuk siswa sekolah dasar yang memiliki banyak kompartemen sehingga dapat menampung beragamnya barang bawaan siswa, material tas harus kuat dan tidak mudah kotor mengingat tanggung jawab siswa akan kebersihan masih sangat kurang.

## **1.4 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana merancang tas multifungsi siswa sekolah dasar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler futsal?
2. Material tas apa yang tidak mudah kotor, mampu menahan air dan memiliki daya tahan kuat?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Merancang tas sekolah multifungsi siswa sekolah dasar dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal maupun kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Merancang tas dengan menggunakan material yang tidak mudah kotor, mampu menahan air dan memiliki daya tahan yang kuat.

## **1.6 Batasan Penelitian**

Agar perancangan produk ini fokus pada pokok permasalahan, maka batasan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan ini terbatas untuk user siswa sekolah dasar kelas 4 - 6
2. Perancangan ini dibatasi dengan kapasitas max 25 liter mengingat rancangan ini untuk anak siswa sekolah dasar.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian/ Perancangan (*Scope*)**

Perancangan ini dilakukan di SDN Bhakti Winaya 2 Bandung, Jalan Pasirjaya VI no.1, Kecamatan Regol. Dalam proses perancangan ini, peneliti menggunakan metode penelitian Campuran (Mix Method) dan metode perancangan UCD.

## **1.8 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai perancangan tas multifungsi
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dan tambahan ilmu pengetahuan bagi Masyarakat yang membutuhkan

## **1.9 Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam BAB I ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

### **2. BAB II KAJIAN**

Dalam BAB II penulis membahas tentang kajian, kajian- kajian yang peneliti tulis diantaranya adalah penjelasan mengenai data-data terkait dengan penelitian, seperti

kajian pustaka, kajian tentang perancangan, kajian lapangan, serta ringkasan dari data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3. BAB III METODE**

Dalam BAB III dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian, metode penelitian menjelaskan bahwa penelitian termasuk dalam jenis penelitian perancangan. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dengan pendekatan ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif

### **4. BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam BAB IV berisi analisis serta pembahasan terkait hasil pengolahan data. Dalam bab ini penulis menjelaskan bagaimana proses yang peneliti lakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil dari pembahasan ini digunakan untuk menjawab apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian. Dalam bab ini menjelaskan perancangan produk dengan metode Design Thinking.

### **5. BAB V KESIMPULAN**

BAB V berisi tentang tulisan peneliti terkait kesimpulan yang didasarkan hasil yang telah didapatkan dan dipaparkan pada bab sebelumnya. Setelah itu, peneliti juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian ini sehingga dapat menjadi saran untuk dikembangkan di penelitian selanjutnya.